

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “pemberdayaan ekonomi rumah tangga melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat saya Simpulkan:

1. Kelompok usaha peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Alur Anggrek dalam proses pemberdayaan dengan membentuk keanggotaan yaitu ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya sebagai ibu rumah tangga dan ingin memiliki penghasilan tambahan. Kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) Alur Anggrek mulai aktif lagi pada tahun 2022 dengan memberikan kegiatan pertama yaitu sosialisasi, pelatihan-pelatihan mulai dari pelatihan pengolahan dan pelatihan pemasaran untuk memajukan kesejahteraan ekonomi ibu-ibu anggota UP2K Alur Anggrek. Berdasarkan analisis pemberdayaan mengenai pemberdayaan ekonomi melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dengan cara mengembangkan potensi lokal yaitu olahan labu madu, manisan mangga dan puding kelor dan membuat kerajinan tangan dari limbah rumah tangga seperti bungkus kopi dan bungkus detergen. Dalam pemberdayaan ekonomi ini diperlukan untuk meningkatkan suatu pengembangan dalam membangun ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan. Sehingga bertambahnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kualitas tinggi dalam mewujudkan pendapatan ekonomi rumah

tangga. Adapun pemberdayaan ekonomi ini dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas skill ibu-ibu agar mampu berdaya saing dan hidup mandiri. Pada kondisi pendidikan anggota yang rata-rata SMA faktor penghambat pendidikan ibu-ibu anggota adalah faktor ekonomi dan lain sebagainya.

2. Pemberdayaan ekonomi rumah tangga melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dalam melaksanakan pemberdayaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) melalui beberapa tahapan diantaranya tahap penyadaran, tahap pengakapitasan da tahap pendayaan.
3. Faktor Penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga melaui program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) Alur anggrek diantaranya faktor pendukungnya adalah Adanya motivasi anggota untuk ikut program UP2K, keterlibatan masyarakat, Bahan baku yang mudah ditemukan yaitu labu madu, mangga dan daun kelor dan kerajinan tangan dari limbah rumah tangga yaitu bungkus kopi dan bungkus detergen dan sarana prasarana yang mudah dijumpai. Dan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal dan jejaring sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi rumah tangga melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) Alur Anggrek, maka saran yang diberikan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Pemerintah Daerah

Dalam hal ini Pemerintah setempat selaku penanggung jawab program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) ini sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga, Pemerintah setempat harus lebih fokus dan serius dengan memfasilitasi dan mengadakan kembali sumber pinjaman modal yang sempat terhenti, karena dalam keberhasilan suatu program tidak lepas dari keterlibatan Pemerintah setempat.

2. Kelompok UP2K Alur Anggrek

Sebagai kelompok penggerak yang memberdayakan masyarakat di RPTRA Alur Anggrek Kelurahan Tegal Alur, kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) Alur Anggrek sebagai garda terdepan dalam memajukan program tersebut. Dalam memberdayakan masyarakat khususnya para ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kesibukan di rumah masing-masing agar bisa ikut dan berkontribusi dalam mengembangkan potensi yang ada di sekitar sehingga bisa meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga, serta bisa mengembangkan program ini secara luas.

3. Anggota UP2K Alur Anggrek

Diharapkan anggota mempertahankan sikap antusias terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan, keterlibatan anggota menjadi hal terpenting dalam memajukan sebuah program, maka dari itu anggota harus berperan aktif dalam menjalankan program UP2K dengan konsisten dan penuh semangat.